

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian pra siklus ini dilakukan peneliti saat pelaksanaan PM2 di kelas V-A SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan tepatnya pada hari Kamis, 22 Agustus 2019 pukul 07.00-08.10. Dalam kegiatan pra siklus, peneliti mengamati persiapan yang dilakukan oleh wali kelas V-A. Untuk RPP dalam setiap minggunya, wali kelas sudah membuatnya di setiap awal minggu. Jadi ketika pembelajaran sehari-hari guru hanya menyiapkan alat peraga dan form penilaian yang dibutuhkan. Dalam pembuatan RPP, Ustadzah Liya selaku wali kelas V-A selalu merencanakan pembelajaran dengan matang.¹ Hal itu bisa dinilai dari penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh beliau. Pembelajaran yang diamati oleh peneliti di kelas VA sudah kondusif dan aktif karena memang pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru kelas sudah masuk pada kategori PAIKEM. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias, dan itu juga terlihat dari pemberian tantangan/tugas kepada siswa, berbeda dengan siswa pada umumnya, siswa di kelas ini melakukannya dengan perasaan senang.

Kegiatan pengamatan awalnya berjalan dengan lancar terutama pada keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan meskipun masih kurang maksimal. Hampir seluruh siswa memiliki keterampilan itu, sampai tiba pada saat penugasan presentasi baru terlihat bahwa sedikit sekali siswa yang

¹ RPP Pra siklus terlampir

memiliki keterampilan berbicara yang baik. Menurut Jakobovits dan Gordon, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menilai keterampilan berbicara diantaranya, kesesuaian ide dengan isi yang disampaikan, kejelasan suara, ketepatan dalam melafal, ketepatan berekspresi, ketepatan struktur kalimat yang dipakai, dan ketepatan diksi yang digunakan.² Dari pengamatan yang dilakukan terkait keterampilan berbahasa siswa, peneliti menemukan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Pembelajaran pada Pra Siklus Kelas V-A SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Aspek yang diamati				
	Nama Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Tampil	Keterampilan Berbicara	Menyimpulkan
1	Ach. Afim Inti Istiqom	✓	✓	✓	✓
2	Ach. Hadwan Dian P.	✓	✓	-	-
3	Adelia Maharani	✓	✓	✓	✓
4	Aimmatur Rafti	✓	✓	-	✓
5	Ainun Jariyah	✓	-	-	✓
6	Amelia Rizki R. S.	✓	✓	✓	✓
7	Arifatin Maulida Rifa'i	✓	-	-	✓
8	Astri Nabila Putri	✓	✓	✓	✓
9	Bintang Ahmad Fauzani	✓	✓	✓	✓
10	Brafika Bunga Safarina	✓	✓	✓	✓
11	Dewi Nur Azizah	✓	-	-	✓
12	Diaz Sahreza	✓	-	-	-
13	Hufaida Putri Amelia K.	✓	✓	✓	✓
14	Intan Septia Ramadhani	✓	✓	✓	✓
15	Jahanara Mumtaz Mahal	✓	✓	-	✓
16	Jihan Nailal Umaimah	✓	✓	-	✓
17	Libie Aulia Rahman	✓	✓	✓	✓
18	M. Ahza Khozi A.	✓	✓	-	✓
19	Majda Nailal Izza Hawa	✓	✓	✓	✓
20	Moh. Alvi Syahrin	✓	✓	✓	✓
21	Moh. Hasani Alwi	✓	-	-	-
22	Moh. Rizki Fadilah	✓	-	-	-
23	Moh. Yusuf Adi P.	✓	-	-	✓
24	Naufal Alwan Hakim	✓	✓	-	-

² Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Textium, 2017), hlm. 101.

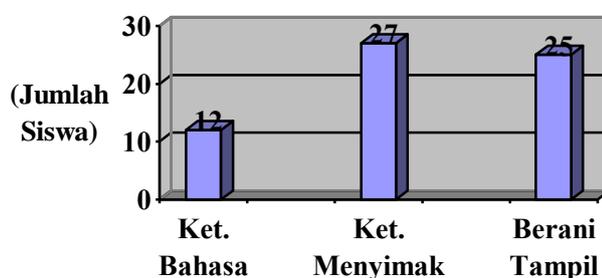
25	Naura Nur Sabila R.	✓	-	-	✓
26	Rafeyfa Zalfa Zahira	✓	-	-	-
27	Sabrina Trias Kastubah	✓	✓	-	✓
28	Sabrina Yasmin Firyal S	✓	✓	-	✓
29	Siti Aisyah Zinnirah B.	✓	✓	✓	✓
30	Syafa Anaya Putri J.	✓	✓	-	✓
31	Syafina Ramadhani	✓	✓	-	✓
32	Syahda Rania Larasati	✓	✓	-	-
33	Syeila Salsabila Sandi	✓	-	-	✓
34	Utita Fadhla Achmad	✓	✓	-	✓
35	Zalfa Virnia Aprilia G.	✓	✓	-	✓
Jumlah		35	25	12	30
Persentase		100%	71,42%	34,28%	77,14%

(Data diambil pada tanggal 22 Agustus 2019)

- *Persentase ket.berbahasa* = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{12}{35} \times 100\% = 34,28\%$
- *Persentase penyimpulan* = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{27}{35} \times 100\% = 77,14\%$
- *Persentase berani tampil* = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{25}{35} \times 100\% = 71,42\%$

Untuk mengetahui secara detail hasil pengamatan terkait keterampilan berbahasa dan menyimak siswa, maka peneliti juga menyajikan data dalam bentuk diagram untuk mempermudah pembaca dalam memahami. Berikut paparannya:

**Data Pra Siklus Keterampilan Berbicara
dan Menyimak Siswa Kelas V SD Plus
Nurul Hikmah Pamekasan**



Dalam data tersebut, sudah dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa di kelas V-A kurang dari 50% dengan rincian ada 12 orang yang dikategorikan terampil dalam berbicara. Sedangkan terdapat 25 siswa untuk yang sudah memiliki keberanian tampil yang juga berpotensi untuk lebih mudah ditingkatkan keterampilan berbahasanya. Sedangkan dalam penyimpulan materi yang merupakan bentuk dari keterampilan menyimak, terdapat 27 siswa yang mampu menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar. Dimana dari hasil kesimpulan juga dapat dikatakan bahwa siswa kelas V-A lebih dari 50% sudah memiliki kemampuan membaca dan mendengarkan yang baik karena sudah dapat memahami materi dengan baik meski dalam penyampaian informasi masih tergolong kurang lancar.³ Menurut Nugiyantoro, penilaian keterampilan menyimak meliputi tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, dan tingkat analisis.⁴ Namun, dalam penelitian kali ini hanya ada 2 tingkatan mengamati yang akan dinilai yaitu tingkat mengingat dan memahami karena sasaran dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar.

Tabel 4.2 Hasil Belajar pada Pra Siklus Kelas V-A SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus			
	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ach. Afim Inti Istiqom	80	✓	-
2	Ach. Hadwan Dian P.	78	✓	-
3	Adelia Maharani	88	✓	-
4	Aimmatur Rafti	88	✓	-
5	Ainun Jariyah	88	✓	-
6	Amelia Rizki R. S.	100	✓	-
7	Arifatin Maulida Rifa'i	100	✓	-
8	Astri Nabila Putri	95	✓	-

³ Hasil pengamatan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2019

⁴ Akhyar, *Keterampilan Berbahasa*, hlm. 63.

9	Bintang Ahmad Fauzani	79	✓	-
10	Brafika Bunga Safarina	100	✓	-
11	Dewi Nur Azizah	79	✓	-
12	Diaz Sahreza	75	✓	-
13	Hufaida Putri Amelia K.	88	✓	-
14	Intan Septia Ramadhani	79	✓	-
15	Jahanara Mumtaz Mahal	75	✓	-
16	Jihan Nailal Umaimah	88	✓	-
17	Libie Aulia Rahman	88	✓	-
18	M. Ahza Khozi A.	78	✓	-
19	Majda Nailal Izza Hawa	79	✓	-
20	Moh. Alvi Syahrin	79	✓	-
21	Moh. Hasani Alwi	75	✓	-
22	Moh. Rizki Fadilah	75	✓	-
23	Moh. Yusuf Adi P.	78	✓	-
24	Naufal Alwan Hakim	75	✓	-
25	Naura Nur Sabila R.	95	✓	-
26	Rafeyfa Zalfa Zahira	75	✓	-
27	Sabrina Trias Kastubah	78	✓	-
28	Sabrina Yasmin Firyal S	88	✓	-
29	Siti Aisyah Zinnirah B.	100	✓	-
30	Syafa Anaya Putri J.	88	✓	-
31	Syafina Ramadhani	88	✓	-
32	Syahda Rania Larasati	78	✓	-
33	Syeila Salsabila Sandi	88	✓	-
34	Utita Fadhla Achmad	100	✓	-
35	Zalfa Virnia Aprilia G.	100	✓	-
Jumlah		2.985		
Rata-Rata		85,28		
Persentase Ketuntasan			100%	

(Data diambil pada tanggal 22 Agustus 2019)

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

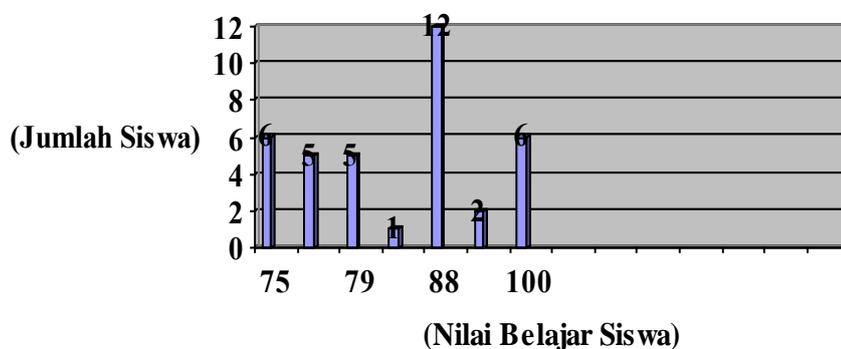
Jumlah Siswa Tuntas = 35 Siswa

Rata-rata Kelas = $2.985 \div 35 = 85,28$

Hasil penelitian di atas mencangkup penilaian membaca dan menulis, karena data tersebut didapatkan dari penugasan *scramble*. Ketika siswa melakukan kegiatan merangkai kata menjadi kalimat secara otomatis siswa harus memiliki keterampilan membaca dan menulis untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dengan jawaban yang tepat pula.

Dari data di atas, peneliti mengkategorikan banyak siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah. Nilai siswa dikatakan tinggi apabila nilainya antara angka 80-100, untuk sedang antara 65-79, dan dikatakan rendah jika nilainya kurang dari angka 65. Untuk itu jika disajikan dalam diagram batang, berikut rinciannya:

Data Pra Siklus Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Dari diagram tersebut, pada pembelajaran Pra Siklus diperoleh data hasil tes akhir siswa, nilai tertinggi yang dicapai adalah 100 sebanyak 6 siswa dan yang terendah adalah 75 sebanyak 6 siswa. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 85,28 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 100 % atau tidak ada siswa yang belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai < 75 sama sekali tidak ada. Meski begitu dari data diagram yang dilihat menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Pra Siklus masih belum optimal karena masih ada 6 siswa yang ketuntasannya sama dengan KKM. Apalagi jika dilihat dari keterampilan berbahasa siswa yang sangat perlu untuk dikembangkan.

Karena menurut data pada tabel 4.1 diketahui bahwa persentase keterampilan berbahasa siswa hanya 34,28%. Sehingga dari fenomena

tersebut peneliti bersama guru kelas melakukan perencanaan ulang yang menggunakan alat peraga *scramble* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa khususnya keterampilan berbicara. Karena untuk keterampilan menulis, membaca, dan mendengarkan lebih dari 50% sudah dikatakan mencapai kriteria peneliti jika dilihat dari hasil belajar siswa yang semuanya mencapai ketuntasan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. *Planning* (perencanaan)

Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa menggunakan alat peraga *Scramble*. Agar dalam proses penelitian dapat memberikan hasil yang maksimal maka perlu adanya langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu perencanaan. Adapun langkah-langkah pada tahap perencanaan pada siklus I ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan alat peraga *scramble* yang sesuai dengan materi, menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan lembar penilaian dan menyiapkan lembar evaluasi.⁵ Karena kelas yang dikenai tindakan yaitu siswa kelas V-A SD *Plus* Nurul Hikmah, maka peneliti melakukan kerja sama dengan guru kelas V-A dalam pembuatan RPP. Untuk alat peraga dan lembar evaluasi peneliti membuatnya sendiri karena dalam penelitian ini guru kelas V-A sepenuhnya percaya kepada peneliti. Namun meski begitu penelitian ini tetap dilakukan secara

⁵ RPP Siklus I Terlampir

kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Bentuk kolaborasinya terletak pada penataan konsep seperti menginovasikan alat peraga, model pembelajaran, dan menjadi pengamat saat tindakan dilakukan oleh peneliti untuk bahan evaluasi pembelajaran selanjutnya.

b. *Acting (tindakan)*

Dalam kegiatan ini, peneliti berperan sebagai peneliti partisipan. Tahap pelaksanaan merupakan implementasi semua kegiatan yang terdapat di rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, meliputi pemberian contoh menyampaikan informasi yang harus dilatihkan kepada siswa dengan penggunaan bahasa khususnya keterampilan berbicara.

Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu, tanggal 01 Februari 2020 pukul 08:00-10:11 dengan dikurangi waktu 30 menit untuk siswa istirahat. Jadi, RPP yang dibuat oleh peneliti kurang tepat sasaran karena ternyata penerapan pembelajarannya membutuhkan waktu lebih dari yang dipikirkan karena banyak siswa yang begitu banyak di kelas V-A tersebut dan setiap siswa harus melakukan presentasi.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mulanya berjalan dengan lancar dan mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran sampai tiba pada kegiatan presentasi yang pada awalnya mereka malu-malu dan bingung sehingga peneliti menyampaikan ulang terkait apa yang harus mereka lakukan. Meski begitu mereka cenderung tetap

membaca saat melakukan kegiatan presentasi, walau sebagian dari mereka sudah bisa memaparkan dengan bahasanya sendiri. Kendala dari penerapan juga terletak pada waktu jam pelajaran yang kurang saat penerapan pembelajaran ini, namun guru kelas mengizinkan peneliti untuk melanjutkan kegiatan presentasi siswa setelah waktu istirahat.

c. *Observing* (pengamatan)

Tahap pengamatan dilakukan pada waktu tindakan di implementasikan. Pengamatan ini dilakukan dengan cara melihat minat siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan melihat hasil pekerjaan siswa dari soal evaluasi yang diberikan peneliti.

Pada kegiatan pengamatan Siklus I, saya meminta bantuan kepada guru kelas untuk mengamati tindakan penelitian yang saya lakukan. Selain untuk mengetahui perkembangan siswa, peneliti juga butuh diamati untuk mengevaluasi cara mengajar peneliti supaya bisa diperbaiki di pembelajaran selanjutnya.

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Siklus I dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Pembelajaran pada Siklus I Kelas V-A SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Aspek yang diamati				
	Nama Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Tampil	Keterampilan Berbahasa	Menyimpulkan
1	Ach. Afim Inti Istiqom	✓	✓	✓	✓
2	Ach. Hadwan Dian P.	✓	✓	-	-
3	Adelia Maharani	✓	✓	✓	✓
4	Aimmatur Rafti	✓	✓	✓	✓
5	Ainun Jariyah	✓	-	-	✓
6	Amelia Rizki R. S.	✓	✓	✓	✓
7	Arifatin Maulida Rifa'i	✓	-	-	✓
8	Astri Nabila Putri	✓	✓	✓	✓
9	Bintang Ahmad Fauzani	✓	✓	✓	✓
10	Brafika Bunga Safarina	✓	✓	✓	✓
11	Dewi Nur Azizah	✓	-	-	✓
12	Diaz Sahreza	✓	-	-	-
13	Hufaida Putri Amelia K.	✓	✓	✓	✓
14	Intan Septia Ramadhani	✓	✓	✓	✓
15	Jahanara Mumtaz Mahal	✓	✓	-	✓
16	Jihan Nailal Umaimah	✓	✓	✓	✓
17	Libie Aulia Rahman	✓	✓	✓	✓
18	M. Ahza Khozi A.	✓	✓	-	✓
19	Majda Nailal Izza Hawa	✓	✓	✓	✓
20	Moh. Alvi Syahrin	✓	✓	✓	✓
21	Moh. Hasani Alwi	✓	-	-	✓
22	Moh. Rizki Fadilah	✓	-	-	-
23	Moh. Yusuf Adi P.	✓	✓	-	✓
24	Naufal Alwan Hakim	✓	✓	-	-
25	Naura Nur Sabila R.	✓	✓	-	✓
26	Rafeyfa Zalfa Zahira	✓	✓	✓	✓
27	Sabrina Trias Kastubah	✓	✓	-	✓
28	Sabrina Yasmin Firyal S	✓	✓	✓	✓
29	Siti Aisyah Zinnirah B.	✓	✓	✓	✓
30	Syafa Anaya Putri J.	✓	✓	-	✓
31	Syafina Ramadhani	✓	✓	-	✓
32	Syahda Rania Larasati	✓	✓	✓	✓
33	Syeila Salsabila Sandi	✓	-	-	✓
34	Utita Fadhla Achmad	✓	✓	-	✓
35	Zalfa Virnia Aprilia G.	✓	✓	-	✓
Jumlah		35	28	16	31

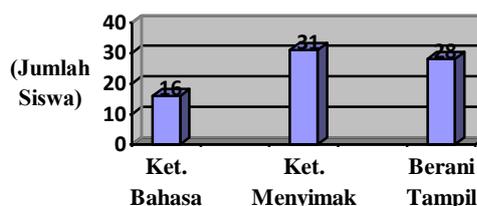
Persentase	100%	80%	45,71%	88,57%
------------	------	-----	--------	--------

(Data diambil pada tanggal 01 Februari 2020)

- $Persentase\ ket.\ berbahasa = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\% = \frac{16}{35} \times 100\% = 45,71\%$
- $Persentase\ penyimpulan = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\% = \frac{31}{35} \times 100\% = 88,57\%$
- $Persentase\ berani\ tampil = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\% = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$

Untuk memperjelas data peneliti menyajikan data dalam bentuk diagram, berikut gambarannya:

**Data Siklus I Keterampilan Berbicara
dan Menyimak Siswa Kelas V SD Plus
Nurul Hikmah Pamekasan**



Dalam diagram di atas, ternyata peningkatan penyimpulan dan keberanian untuk tampil sudah mencapai nilai yang lumayan memuaskan, untuk persentase penyimpulan yaitu 88,57% dengan rincian ada 31 siswa yang dapat menjawab evaluasi yang diberikan oleh peneliti. Untuk persentase keberanian tampil yaitu 80% dengan rincian terdapat 28 siswa yang berani untuk tampil. Sedangkan keterampilan berbahasa siswa kelas V SD Plus Nurul Hikmah masih di bawah 50% yaitu 45,71% dengan rincian hanya 16 anak yang dikategorikan memiliki keterampilan berbicara, sehingga perlu rasanya untuk merancang ulang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga menambah minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan begitu, siswa akan termotivasi untuk lebih

konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Selain mengamati kegiatan siswa tentang keterampilan berbicara, peneliti juga melakukan tes tulis kepada siswa kelas V-A SD *Plus* Nurul Hikmah pamekasan untuk mengetahui keterampilan membaca dan menulis siswa, berikut paparannya:

Tabel 4.4 Hasil Belajar pada Siklus I Kelas V-A SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus			
	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ach. Afim Inti Istiqom	85	✓	-
2	Ach. Hadwan Dian P.	70	-	✓
3	Adelia Maharani	80	✓	-
4	Aimmatur Rafti	78	✓	-
5	Ainun Jariyah	73	-	✓
6	Amelia Rizki R. S.	80	✓	-
7	Arifatin Maulida Rifa'i	80	✓	-
8	Astri Nabila Putri	85	✓	-
9	Bintang Ahmad Fauzani	85	✓	-
10	Brafika Bunga Safarina	97	✓	-
11	Dewi Nur Azizah	85	✓	-
12	Diaz Sahreza	73	-	✓
13	Hufaida Putri Amelia K.	86	✓	-
14	Intan Septia Ramadhani	86	✓	-
15	Jahanara Mumtaz Mahal	95	✓	-
16	Jihan Nailal Umaimah	92	✓	-
17	Libie Aulia Rahman	87	✓	-
18	M. Ahza Ghozi A.	70	-	✓
19	Majda Nailal Izza Hawa	97	✓	-
20	Moh. Alvi Syahrin	95	✓	-
21	Moh. Hasani Alwi	85	✓	-
22	Moh. Rizki Fadilah	73	-	✓
23	Moh. Yusuf Adi P.	85	✓	-
24	Naufal Alwan Hakim	73	-	✓
25	Naura Nur Sabila R.	92	✓	-
26	Rafeyfa Zalfa Zahira	95	✓	-
27	Sabrina Trias Kastubah	92	✓	-
28	Sabrina Yasmin Firyal S	86	✓	-
29	Siti Aisyah Zinnirah B.	97	✓	-

30	Syafa Anaya Putri J.	87	✓	-
31	Syafina Ramadhani	80	✓	-
32	Syahda Rania Larasati	86	✓	-
33	Syeila Salsabila Sandi	83	✓	-
34	Utita Fadhla Achmad	86	✓	-
35	Zalfa Virnia Aprilia G.	82	✓	-
Jumlah		2.961	29	6
Rata-Rata		84,6		
Persentase Ketuntasan			82,85%	17,15

(Data diambil pada tanggal 26 September 2019)

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

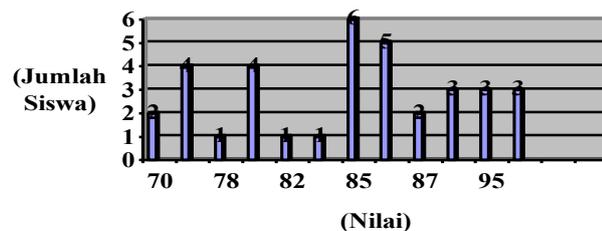
Jumlah Siswa Tuntas = 29 Siswa

Rata-rata Kelas = $\frac{2961}{35} = 84,6$

Persentase Ketuntasan = $\frac{29}{35} \times 100\% = 82,85\%$

Dari hasil penilaian peneliti lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut berikut:

**Data Siklus I Hasil Belajar Siswa Kelas V SD
Plus Nurul Hikmah Pamekasan**



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori nilai sedang, yaitu antara 65-79 ada 7 siswa, sedangkan siswa yang memiliki nilai yang berkategori tinggi yaitu antara 80-100 ada 28 siswa. Dari hasil belajar tersebut, tentu menjadi

tantangan tersendiri bagi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar ke 7 anak tersebut.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pra siklus dan hasil penelitian Siklus I dari segi penilaian tes tulis mengalami perbedaan yang signifikan. Karena memang dari pra siklus penilaiannya dari guru kelas langsung, sedangkan untuk Siklus I peneliti melakukan penilaian sendiri.

d. *Reflecting* (refleksi)

Dari hasil pengolahan data pada Siklus I, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti masih rendah karena belum ada inovasi pembelajaran yang berarti didalamnya. Meski aktivitas siswa sudah aktif dan peningkatan sudah sedikit terlihat, tapi banyak dari mereka yang masih kurang memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti sehingga butuh pelatihan konsentrasi lagi. Selain itu, pada pengamatan penelitian siklus pertama ini juga masih tergolong sedikit memuaskan karena diketahui bahwa kenaikan berani tampil hanya sebesar 8,58%, sedangkan untuk keterampilan berbicara dan penyimpulannya memiliki kenaikan sebanyak 11,43%. Dan pernyataan kurangnya inovasi dalam pembelajaran itu juga diungkapkan oleh Ustadzah Liya selaku guru kelas. Saat peneliti melakukan wawancara, Ustadzah Liya juga mengungkap kiat-kiat cara mengambil perhatian siswa mengingat dikelas tersebut ada 35 siswa yang dihadapi oleh 1 guru. Ketegasan juga diperlukan saat ada siswa yang tidak mau diatur. Selain itu,

kebetulan kelas tersebut memang tergolong kelas unggulan dan hanya sedikit yang berkemungkinan tidak mau mendengarkan.⁶

Di tanggal yang sama, peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagian besar siswa kelas V-A SD *Plus* Nurul Hikmah, mereka mengatakan bahwa pembelajaran yang peneliti terapkan tidak seperti pada saat melakukan PM2, karena saat PM2 banyak inovasi yang dilakukan oleh peneliti.⁷ Peneliti memang menyadari hal tersebut, sehingga untuk penerapan siklus 2 sangat diperlukan pemikiran yang matang dalam merencanakan pembelajaran. Kalimat tersebut juga memotivasi peneliti untuk memikirkan cara penerapan alata peraga *scramble* yang lebih inovatif. Karena sebenarnya peneliti juga mengalami kesulitan dalam penerapan alat peraga ini dengan gaya yang modern dan disukai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus 2 untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

⁶ Ustadzah Liya, Guru kelas V-A, Wawancara Langsung (1 Februari 2020)

⁷ Sebagian siswi kelas V, Wawancara Langsung (1 Februari 2020)

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan untuk siklus II peneliti melakukan perencanaan ulang bersama guru kelas terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus kedua. Awalnya peneliti merasa kesulitan dalam membuat perencanaan, karena memang sebelum konsultasi kepada guru kelas peneliti membuat RPP secara individu. Dalam siklus II peneliti mengkonsep pembelajaran ini dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang dikolaborasikan dengan permainan berkunjung ke rumah teman. Dalam perencanaan ini, peneliti membuat alat peraga *scramble* yang sedikit diinovasikan dengan menggunakan alat peraga *scramble* yang berwarna.

Untuk kegiatan awal, secara keseluruhan sudah seperti pada siklus I hanya saja perbedaannya terletak pada pemberian motivasi yang menggunakan *game* “tebak siapakah aku”. Dari permainan tersebut siswa secara tidak langsung akan dilatih untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Dalam kegiatan inti, pada siklus ini menerapkan pembelajaran tema 9, subtema 1, dan pembelajaran 1. Karena materinya tentang iklan yang kebetulan sudah tersampaikan di semester 1, peneliti hanya sedikit mengingatkan materi yang kemudian langsung diarahkan pada penugasan. Penugasannya siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang kemudian diarahkan untuk menyusun *scramble* (setiap kelompok beda tema) yang sudah dikemas dalam amplop. Setelah itu, guru

mengarahkan siswa untuk melakukan “kunjungan ke rumah teman”. Dalam kegiatan tersebut 2 siswa diarahkan untuk menjadi pembicara, sedangkan 2 anggota kelompok yang lainnya melakukan wawancara kepada kelompok lain terkait. Dari kegiatan tersebut, seluruh siswa akan melatih keterampilan berbicara dan mendengarkan.

Dalam kegiatan penutup guru kembali menanyakan terkait apa saja yang mereka dapatkan pada hari tersebut untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa. Pada penelitian ini, kegiatan belajar mengajar sesuai harapan begitupun dari segi waktu pelajaran.

b. *Acting (tindakan)*

Tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2020 pada pukul 07.00-08.10. pembelajaran yang dilakukan sudah disesuaikan dengan perencanaan yang peneliti buat. Hanya saja, dalam kegiatan ”berkunjung ke rumah teman” siswa masih butuh pengarahan terkait apa yang akan dilakukan. Butuh penjelasan berulang kali terkait kegiatan ini. Namun, saat kurang lebih 10 menit, keadaan menjadi seperti dengan apa yang peneliti inginkan meski tidak sepenuhnya. Beberapa siswa masih butuh bantuan untuk bertanya tanpa memegang teks, sehingga peneliti juga membantu apa saja yang akan ditanyakan.

Selanjutnya pada kesimpulan siswa terlihat sangat antusias dan itu membuat kepuasan tersendiri bagi peneliti karena pada penelitian kali ini sudah lumayan baik dari pada sebelumnya.

c. Observing (pengamatan)

Dari pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua, peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk mengoreksi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan, keseluruhan sudah lumayan baik meski pada penyampaian tujuan pembelajaran peneliti kurang menyinggung.

Untuk mengetahui rincian pengamatan terhadap siswa, peneliti sudah menyajikan data dalam bentuk table, berikut paparannya:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Pembelajaran pada Siklus II Kelas V-A SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Aspek yang diamati				Menyimpulkan
	Nama Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Tampil	Keterampilan Berbahasa	
1	Ach. Afim Inti Istigom	✓	✓	✓	✓
2	Ach. Hadwan Dian P.	✓	✓	✓	✓
3	Adelia Maharani	✓	✓	✓	✓
4	Aimmatur Rafti	✓	✓	✓	✓
5	Ainun Jariyah	✓	✓	-	✓
6	Amelia Rizki R. S.	✓	✓	✓	✓
7	Arifatin Maulida Rifa'i	✓	✓	-	✓
8	Astri Nabila Putri	✓	✓	✓	✓
9	Bintang Ahmad Fauzani	✓	✓	✓	✓
10	Brafika Bunga Safarina	✓	✓	✓	✓
11	Dewi Nur Azizah	✓	✓	-	✓
12	Diaz Sahreza	✓	✓	-	✓
13	Hufaida Putri Amelia K.	✓	✓	✓	✓
14	Intan Septia Ramadhani	✓	✓	✓	✓
15	Jahanara Mumtaz Mahal	✓	✓	-	✓
16	Jihan Nailal Umaimah	✓	✓	✓	✓
17	Libie Aulia Rahman	✓	✓	✓	✓
18	M. Ahza Khozi A.	✓	✓	✓	✓
19	Majda Nailal Izza Hawa	✓	✓	✓	✓
20	Moh. Alvi Syahrin	✓	✓	✓	✓
21	Moh. Hasani Alwi	✓	✓	-	✓
22	Moh. Rizki Fadilah	✓	✓	-	✓
23	Moh. Yusuf Adi P.	✓	✓	✓	✓
24	Naufal Alwan Hakim	✓	✓	✓	✓

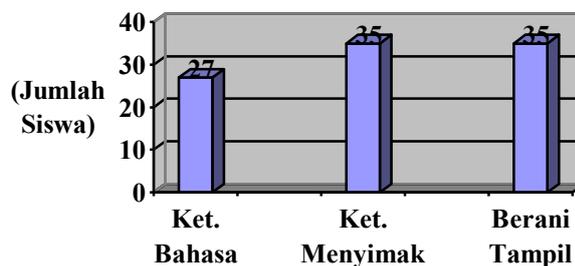
25	Naura Nur Sabila R.	✓	✓	-	✓
26	Rafeyfa Zalfa Zahira	✓	✓	✓	✓
27	Sabrina Trias Kastubah	✓	✓	✓	✓
28	Sabrina Yasmin Firyal S	✓	✓	✓	✓
29	Siti Aisyah Zinnirah B.	✓	✓	✓	✓
30	Syafa Anaya Putri J.	✓	✓	✓	✓
31	Syafina Ramadhani	✓	✓	✓	✓
32	Syahda Rania Larasati	✓	✓	✓	✓
33	Syeila Salsabila Sandi	✓	✓	✓	✓
34	Utita Fadhla Achmad	✓	✓	✓	✓
35	Zalfa Virnia Aprilia G.	✓	✓	✓	✓
Jumlah		35	35	27	35
Persentase		100%	100%	77,14%	100%

(Data diambil pada tanggal 12 Maret 2020)

- *Persentase ket. berbahasa* = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 77,14\%$
- *Persentase penyimpulan* = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 100\%$
- *Persentase berani tampil* = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 100\%$

Untuk memperjelas data peneliti menyajikan data dalam bentuk diagram, berikut gambarannya:

Data Siklus II Keterampilan Berbicara dan Menyimak Siswa Kelas V SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Dalam diagram di atas, untuk keterampilan menyimpulkan dan berani tampil memiliki kemajuan yang sangat pesat sampai 100%. Sedangkan keterampilan berbahasa siswa kelas V SD *Plus* Nurul Hikmah

sudah sangat lumayan dari pada sebelumnya yaitu 77,14% dengan rincian 27 anak yang dikategorikan memiliki keterampilan berbicara.

Untuk hasil belajar yang terkait dengan alat peraga *scramble*, peneliti sudah menyajikannya dalam sebuah table berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar pada Siklus II Kelas V-A SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus			
	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ach. Afim Inti Istiqom	90	✓	-
2	Ach. Hadwan Dian P.	82	✓	-
3	Adelia Maharani	97	✓	-
4	Aimmatur Rafti	83	✓	-
5	Ainun Jariyah	82	✓	-
6	Amelia Rizki R. S.	97	✓	-
7	Arifatin Maulida Rifa'i	79	✓	-
8	Astri Nabila Putri	82	✓	-
9	Bintang Ahmad Fauzani	90	✓	-
10	Brafika Bunga Safarina	97	✓	-
11	Dewi Nur Azizah	85	✓	-
12	Diaz Sahreza	78	✓	-
13	Hufaida Putri Amelia K.	85	✓	-
14	Intan Septia Ramadhani	87	✓	-
15	Jahanara Mumtaz Mahal	85	✓	-
16	Jihan Nailal Umaimah	87	✓	-
17	Libie Aulia Rahman	90	✓	-
18	M. Ahza Ghazi A.	85	✓	-
19	Majda Nailal Izza Hawa	83	✓	-
20	Moh. Alvi Syahrin	95	✓	-
21	Moh. Hasani Alwi	85	✓	-
22	Moh. Rizki Fadilah	78	✓	-
23	Moh. Yusuf Adi P.	85	✓	-
24	Naufal Alwan Hakim	82	✓	-
25	Naura Nur Sabila R.	95	✓	-
26	Rafeyfa Zalfa Zahira	97	✓	-
27	Sabrina Trias Kastubah	87	✓	-
28	Sabrina Yasmin Firyal S	85	✓	-
29	Siti Aisyah Zinnirah B.	97	✓	-
30	Syafa Anaya Putri J.	92	✓	-
31	Syafina Ramadhani	87	✓	-
32	Syahda Rania Larasati	88	✓	-
33	Syeila Salsabila Sandi	80	✓	-

34	Utita Fadhla Achmad	85	✓	-
35	Zalfa Virnia Aprilia G.	90	✓	-
Jumlah		3.149	35	0
Rata-Rata		89,97		
Persentase Ketuntasan			100%	

(Data diambil pada tanggal 12 Maret 2020)

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

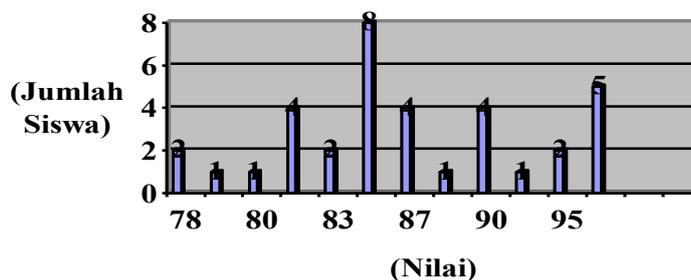
Jumlah Siswa Tuntas = 35 Siswa

Rata-rata Kelas = $3.149 : 35 = 89,97$

Persentase Ketuntasan = 100 %

Dari hasil penilaian peneliti lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut berikut:

Data Siklus II Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan



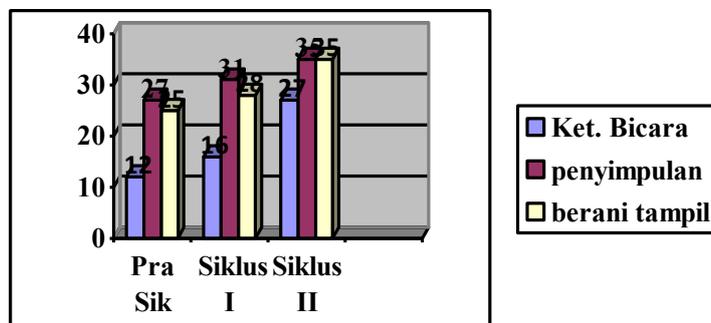
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori nilai sedang, yaitu antara 65-79 ada 3 siswa, sedangkan siswa yang memiliki nilai yang berkategori tinggi yaitu antara 80-100 ada 32 siswa. Hasil belajar siswa memang tidak begitu maksimal, namun karena keterbatasan waktu yang peneliti miliki maka penelitian dihentikan pada siklus II. Setidaknya sudah terbukti bahwa alat peraga ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan upaya membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa siswa V SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan Tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan alat peraga *scramble*. Untuk merealisasikan usaha tersebut penelitian dilakukan melalui dua siklus yang terdiri dari 4 fase, yaitu merencanakan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Setiap melaksanakan tindakan, peneliti melakukan berbagai langkah sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Berikut pembahasan dari setiap pelaksanaan tindakan masing-masing siklus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan alat peraga *scramble* maka keterampilan berbahasa siswa akan menjadi optimal. Makin tepat metode yang digunakan, akan makin berhasil pula suatu kegiatan belajar mengajar. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa dengan menggunakan metode alat peraga *scramble* memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Untuk peningkatan berbahasa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, peneliti sudah menyajikan dalam bentuk diagram batang, berikut rinciannya:

Data Perbandingan Setiap Siklus tentang Keterampilan Berbicara dan Menyimak



Dari diagram di atas dapat dilihat perbandingan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara dan menyimak mengalami kenaikan meski perubahannya tidak terlihat secara signifikan.

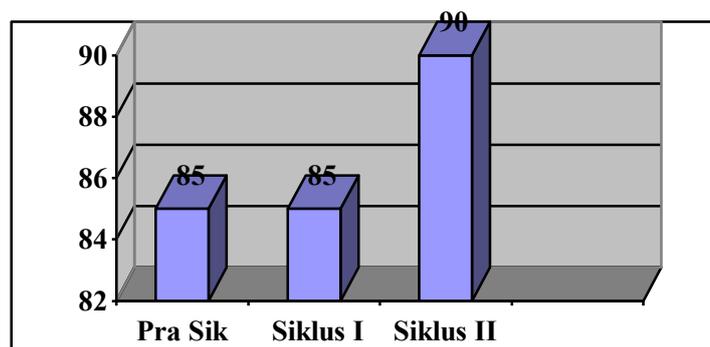
Pada pra siklus, ketuntasan siswa dalam keterampilan menyimpulkan dan keberanian untuk tampil sudah lumayan baik dengan persentase 77,14 dan 71,42, itu berarti ada 27 siswa memiliki keterampilan menyimak dan 25 siswa memiliki keberanian untuk tampil dari 35 siswa. Untuk keterampilan berbicara, mencapai 12 siswa atau 34,28% dari 35 siswa sehingga diperlukan perbaikan pada Siklus I.

Pada perbaikan Siklus I, ketuntasan siswa untuk keterampilan menyimak sebanyak 31 siswa atau 88,57% dari 35 siswa, sedangkan untuk keberanian tampil terdapat 28 siswa yang dikategorikan berani tampil dengan persentase 80%. Untuk keterampilan berbicara, peneliti menemukan 16 siswa dengan persentase 45,71 dari 35 siswa. Sehingga dari data pada siklus I khususnya untuk keterampilan berbicara perlu dilakukan perbaikan ulang pada siklus II.

Pada siklus II, keterampilan menyimak, dan keberanian untuk tampil mencapai 100% yaitu sebanyak 35 siswa. Sedangkan untuk keterampilan berbicara terdapa 27 siswa yang sudah memiliki keterampilan berbicara meski masih dalam kategori lumayan. Jika dipersentasekan yaitu 77,14%. Sehingga dari hasil data tersebut peneliti memutuskan untuk berhenti meneruskan penelitian karena sudah terbukti peningkatannya.

Untuk hasil belajar siswa yang merupakan bukti keterampilan menulis dan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Data Perbandingan Setiap Siklus tentang Hasil Belajar Siswa



(Nilai rata-rata dalam diagram dibulatkan)

Untuk ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila nilainya melebihi angka 75. Untuk pra siklus, semua siswa dikategorikan tuntas karena nilainya tidak ada yang kurang dari 75, dengan rata-rata 85,28. Sedangkan untuk siklus I hasil belajar mengalami penurunan yaitu dengan rata-rata 84,6 dengan rincian 6 siswa tidak tuntas dan 29 siswa tuntas karena memang penilaian untuk siklus 1 dilakukan oleh peneliti langsung sedangkan untuk pra siklus penilaian dilakukan oleh guru kelas. Sampai pada siklus ke II peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan

sendiri dan penilaian sendiri sehingga didapatkan hasil pada siklus II seluruh siswa mengalami ketuntasan dengan nilai rata-rata 89,97. Dengan begitu peneliti memutuskan untuk memberhentikan penelitian ini dikarenakan sudah cukup memuaskan.